

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian tentu akan memerlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari data-data dan berbagai informasi yang dibutuhkan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati peneliti adalah Pengaruh Motivasi Kerja, Promosi Jabatan dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (*quantitative research*), pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menekankan hasil analisis berdasarkan data-data *numerical* (angka) yang diperoleh dengan metode olahdata statistik.

Penggunaan pendekatan kuantitatif, data-data yang diperoleh dari lapangan nantinya akan diolah menjadi angka. Angka-angka tersebut kemudian diolah menggunakan metode statistik untuk mendapatkan output ataupun hasil olahdata yang diinginkan.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh Motivasi Kerja, Promosi Jabatan dan Stress Kerja. Obyek penelitian ini adalah BMT Mitra Muamalat yang beralamat di Jl. Hos Cokroaminoto 57 Kudus.

### B. Sumber Data

Sumber data cenderung pada pengertian darimana sumber data itu berasal. Data merupakan sekumpulan fakta atau bukti nyata yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu dalam suatu penelitian.<sup>2</sup> data memiliki peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan masalah dalam penelitian tergantung dari keakuratan data yang didapatkan. Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang sesuai. Agar mendapatkan data yang sesuai, maka peneliti harus mengetahui jenis-jenis data. Jenis data

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005) 24.

<sup>2</sup> Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 131.

yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (data kualitatif yang diangkakan).

Berdasarkan uraian diatas, sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>3</sup> Penjelasan tentang data primer dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur ataupun pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai informasi yang dibutuhkan.<sup>4</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarakan oleh peneliti. Reponden yang menjawab kuesioner tersebut adalah semua karyawan yang bekerja di BMT Mitra Muamalat Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain dari subyek penelitian.<sup>5</sup> Data sekunder dapat berupa data dari dokumentasi yang berkaitan dengan instansi yang bersangkutan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum objek penelitian, visi dan misi, sturktur organisasi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan BMT Mitra Muamalat Kudus

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pengetahuan tentang responden harus diawali dengan pengertian populasi.<sup>6</sup> Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja di BMT Mitra Muamalat. Jumlah populasi

---

<sup>3</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004) 72.

tersebut diambil dari data yang didapat dari Pimpinan dengan jumlah 45 Karyawan.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Jika populasi besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan kesimpulannya akan dapat digunakan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (*representative*).<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan metode *sampling* jenuh, merupakan teknik pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, karena ditambah berapapun jumlahnya tidak akan merubah keterwakilan populasi. Artinya, sampel yang akan digunakan adalah semua anggota populasi.<sup>9</sup> Jadi dalam penelitian ini yang akan menjadi responden adalah seluruh Karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus yang berjumlah 45 karyawan dengan jabatan yang berbeda-beda.

## D. Tata Variabel Penelitian

Dalam penelitian, variabel sangat menentukan ke arah mana penelitian tersebut akan berjalan. Jika ada pertanyaan tentang apa yang akan diteliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Jadi variabel penelitian adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Penjelasannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 81.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 125.

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 75.

1. Variabel independen (X), adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X1), Promosi Jabatan (X2) dan Stress Kerja (X3).
2. Variabel Dependen (Y), atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penentuan konstruk yang membuat variabel dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replika penelitian dengan cara yang sama atau dengan cara mengembangkan penelitian konstruk yang lebih baik.<sup>12</sup>

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel-variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati.<sup>13</sup> Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 58-59.

<sup>12</sup> Nor Idriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 69.

<sup>13</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 74.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Motivasi Kerja (X1)	Motivasi kerja adalah kemauan kerja karyawan yang timbulnya karena adanya dorongan dari dalam pribadi karyawan yang bersangkutan sebagai hasil integrasi keseluruhan daripada kebutuhan pribadi. Dan pengaruh lingkungan fisik dan pengaruh lingkungan sosial dimana kekuatannya tergantung daripada proses pengintegrasian tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motif</li> <li>2. Harapan</li> <li>3. Insentif</li> <li>4. Kebutuhan</li> </ol>	<i>Likert</i>
Promosi Jabatan (X2)	Promosi jabatan adalah pemindahan pegawai atau karyawan, dari satu jabatan atau tempat kepada jabatan atau tempat yang lebih tinggi serta diikuti oleh tugas, tanggungjawab, dan wewenang yang lebih tinggi dari jabatan yang di duduki sebelumnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejujuran yang dimiliki</li> <li>2. Loyalitas</li> <li>3. Tingkat Pendidikan / Prestasi Kerja</li> <li>4. Pengalaman Kerja/ Senioritas</li> </ol>	<i>Likert</i>
Stress Kerja (X3)	Stress kerja adalah adalah suatu ketegangan yang mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan kondisi seseorang, hasilnya stres yang terlalu berlebihan dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan dan pada akhirnya akan mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konflik kerja</li> <li>2. Beban kerja yang dirasakan terlalu berat</li> <li>3. Iklim kerja yang tidak sehat</li> </ol>	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		4. Otoritas kerja	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan terjemahan dari <i>performance</i> yang berarti hasil kerja dari seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur atau dapat dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab	<i>Likert</i>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan teknik lain seperti kuesioner dan wawancara.<sup>14</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang kegiatannya melihat secara langsung bagaimana keadaan BMT Mitra Muamalat Kudus.

### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data yang berhubungan dengan variabel yang berupa transkrip, catatan, notulen, resensi dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian seperti profil BMT, sejarah berdiri BMT, visi dan misi BMT serta data lain yang berhubungan dengan BMT Mitra Muamalat yang dirasa mendukung dalam penelitian ini.

### 3. Kuesioner (Angket)

Keusioner atau angket merupakan kegiatan memberikan pernyataan secara sistematis kepada responden. Pernyataan variabel dan identitas dimasukkan menggunakan skala *likert* skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:

<sup>14</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 145.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

- a) Sangat Setuju (SS) = 5
- b) Setuju (ST) = 4
- c) Ragu-Ragu/Netral (N) = 3
- d) Tidak Setuju (ST) = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Supaya tujuan penelitian tercapai, yaitu menganalisis pengaruh motivasi kerja, promosi jabatan dan stress kerja terhadap kinerja karyawan akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji validitas

Validitas merupakan kecermatan atau ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang akan diukur atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor atau butir pernyataan dengan skor konstruk atau variabel.

Uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk data *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ .  $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen atau butir-butir pernyataan berkorelasi positif terhadap skor total dan dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir-butir pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.<sup>16</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur data kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel atau konstruk. Data dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap butir pernyataan menyatakan kenyataan yang konsisten dari waktu-kewaktu.

Untuk mengetahui butir pernyataan reliabel atau tidak, data dapat dihitung menggunakan program SPSS dengan kriteria uji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria data yang reliabel

---

<sup>16</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 90.

atau tidak dapat dilihat melalui nilai yang didapat dalam proses pengujian *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Kemudian jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka butir pernyataan dikatakan tidak reliabel.<sup>17</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah pengujian yang dilakukan pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau tidak. Langkah uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel yang ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel bebas yang antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi ialah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *variance Inflation Factor* (VIF). Kedua nilai ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.<sup>18</sup>

### 2. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam satu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu yang berkaitan satu dengan yang lain.

---

<sup>17</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 105-106.

Permasalahan ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lain.<sup>19</sup>

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut<sup>20</sup>:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$Du < d < 4 - du$

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu dengan yang lain. Jika *variance* dari residual satu dengan residual lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang sudah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi dan Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan

<sup>19</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 110.

<sup>20</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 111.

dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam suatu model regresi.<sup>21</sup>

#### 4. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal.
- b. Dengan cara melihat *normal probability plot*, yang kemudian dibandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis lurus diagonal.

Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Jika sebaliknya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>22</sup>

## I. Tehnik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.<sup>23</sup>

Pada penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Promosi Jabatan ( $X_2$ ) dan Stress Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

---

<sup>21</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

<sup>22</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 56-61.

<sup>23</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 61.

Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

a : konstanta

$b_1$  : koefisien regresi Motivasi Kerja dengan Kinerja Karyawan

$b_2$  : koefisien regresi Promosi Jabatan dengan Kinerja Karyawan

$b_3$  : koefisien regresi Stress Kerja dengan Kinerja Karyawan

$X_1$  : Motivasi Kerja

$X_2$  : Promosi Jabatan

$X_2$  : Stress Kerja

e : faktor *error* atau faktor lain diluar penelitian.<sup>24</sup>

## 2. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila  $R^2$  mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung atau terikat semakin besar. hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung atau terikat.<sup>25</sup>

## 3. Uji-t (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  : koefisien regresi variabel i

$S_{b_i}$  : standar error variabel i

<sup>24</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Pustaka Baru Press, 2015),160.

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66.

Langkah-langkah pengujian :

- a. Menentukan hipotesis
  - $H_0$  : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
  - $H_a$  : secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Menentukan tingkat signifikansi  
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).
- c. Kriteria pengujian
  - $H_0$  diterima bila  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
  - $H_0$  ditolak bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ .<sup>26</sup>



---

<sup>26</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.